

**REKLAMASI LAHAN BEKAS PENAMBANGAN BAUKSIT UNTUK  
REVEGETASI BERDASARKAN KELAS KEMAMPUAN LAHAN DI  
SITE AIR UPAS BLOK MANGGUNGAN, PT. HARITA PRIMA ABADI  
MINERAL, KABUPATEN KETAPANG PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

Oleh :  
**Mikha Anita Sihombing**  
**114130123**

**INTISARI**

PT. Harita Prima Abadi Mineral melakukan reklamasi pada lahan bekas tambang, diantaranya dengan revegetasi. Salah satu aspek yang dapat menentukan keberhasilannya adalah mengetahui terlebih dahulu bagaimana kemampuan lahan yang akan direvegetasi. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui tingkat kemampuan lahan dan memberikan arahan teknis reklamasi lahan bekas penambangan bauksit di PT. Harita Group Site Air Upas.

Parameter yang digunakan untuk menentukan tingkat kemampuan lahan pada lahan bekas penambangan, yaitu kemiringan lereng (lereng permukaan), kepekaan erosi, tingkat erosi, kedalaman efektif tanah, tekstur tanah, permeabilitas, C-organik tanah, KTK tanah, N-Total, P dan K tersedia tanah, dan pH tanah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu *purposive sampling*. Masing-masing parameter dikaji dengan menggunakan metode penelitian berupa survei, perpetaan dan laboratorium, untuk metode analisis berupa metode pencocokkan (*matching*) berdasarkan Kriteria Klasifikasi Kemampuan Lahan USDA. Arahan teknis revegetasi pada lahan bekas penambangan bauksit yang memiliki kelas kemampuan VII adalah dengan melakukan penanaman kelapa sawit. Hal ini dilakukan karena lahan bekas penambangan bauksit tidak cocok untuk dilakukan budidaya pertanian.

Hasil penelitian menunjukkan lahan bekas penambangan PT. Harita Prima Abadi Mineral memiliki kemampuan lahan kelas VII. Lahan tersebut tidak sesuai untuk budidaya pertanian, tetapi dapat digunakan untuk pemanfaatan menjadi padang rumput atau hutan produksi dengan syarat melakukan usaha pencegahan erosi yang sangat berat. Berdasarkan RTRW lokasi kegiatan penambangan merupakan areal penggunaan lain dan lokasi penambangan tumpang tindih dengan izin usaha perkebunan sawit sehingga tidak harus dikembalikan menjadi kawasan hutan. Sehingga lahan bekas penambangan bauksit dilakukan penanaman kelapa sawit. Teknik pengelolaan yang dilakukan pada lahan bekas penambangan yaitu membuat drainase dan penanaman tanaman penutup tanah agar mengurangi tingkat erosi yang terjadi.

**Kata kunci : Tingkat Kemampuan Lahan, Reklamasi, Lahan Bekas Penambangan, Revegetasi**

**RECLAMATION OF EX- BAUXITE-MINING LAND FOR REVEGETATION  
BASED ON LAND CAPABILITY CLASS IN  
SITE AIR UPAS BLOK MANGGUNGAN, PT. HARITA PRIMA ABADI  
MINERAL, KETAPANG DISTRICT, WEST KALIMANTAN**

*by*

**Mikha Anita Sihombing**

**114130123**

***Abstract***

*PT Harita Prima Abadi Mineral conducts reclamation on ex-mining land, including revegetation. One aspect that can determine its success is knowing in advance how the capability of the land to be revegetated. The purpose of this study is to determine the level of land capability and provide technical direction for reclamation of ex-bauxite mining land at PT. Harita Group Site Air Upas.*

*The parameters used to determine the level of ability of the land to the land after mining, the slope (slope surface), sensitivity to erosion, erosion rates, effective depth of soil, soil texture, permeability, C-organic soil, soil CEC, N-total, P and K is available for soil, and soil pH. The sampling technique used in the study was purposive sampling. Each parameter was assessed using a survey, mapping and laboratory research method, for the analysis method in the form of a matching method based on the USDA Land Capability Classification Criteria. Revegetation technical directives on former bauxite mining areas that have VII capability classes are by planting oil palm. This is done because the bauxite mined land unsuitable for agricultural cultivation*

*The results showed that the former mining site of PT. Harita Prima Abadi Mineral has the capability of class VII land. The land is not suitable for agricultural cultivation, but can be used for use as a pasture or production forest on the condition that a very heavy erosion prevention effort is carried out. Based on the Spatial Planning Environment the location of the mining activity is another use area and the mining location overlaps with the oil palm plantation business permit so that it does not have to be returned to the forest area. So that the former bauxite mining land was planted with oil palm. Management techniques carried out on ex-mining land are making drainage and planting cover crops to reduce the level of erosion that occurs.*

***Keywords: Land Capability, Reclamation, Land Use Mining, Revegetation***